

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yakni penelitian yang berusaha untuk memaparkan situasi atau peristiwa yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Yang dimaksud dengan istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada pengguna non-statistik (matematika) khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara alamiah.¹

Adapun jenis pendekatan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya.² Pada penelitian kualitatif, peneliti berusaha memahami subjek dari kerangka berpikirnya sendiri. Oleh karena itu yang terpenting adalah pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan partisipan (sumber informasi). Oleh karena itu, semua perspektif menjadi bernilai bagi penelitian. Serta penelitian juga tidak dibatasi oleh angka-angka maupun perhitungan statistik.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh, yaitu bukan menguji sebuah hipotesis, melainkan penelitian deskriptif

¹ Dr.Drs. Rulam Ahmadi, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, Cet 3 2016), h.15

² Narbuko Cholid, Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) Cet. 14, h.44

kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai komunikasi interpersonal seorang mentor dalam membangun kesadaran keagamaan remaja pada kegiatan Rohis SMA YPP Pandeglang secara mendalam dan komperhensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan proses komunikasi interpersonal antara mentor dengan remaja serta mengetahui bentuk kesadaran keagamaan remaja yang diperoleh dari kegiatan rohis SMA YPP Pandeglang.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Pandeglang (SMA YPP) yang beralamat di Jalan Bank Banten No. 03 Kabayan, Pandeglang. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama satu bulan delapan hari, terhitung dari tanggal 03 Februari sampai dengan tanggal 11 Maret 2022.

3. Teknik pengumpulan data

Berdasarkan penelitian yang dipilih, maka data-data dalam penelitian dihimpun berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung. Adapun data yang dikumpulkan dari lapangan dalam penelitian adalah data mengenai proses komunikasi interpersonal antara mentor dalam membangun kesadaran keagamaan remaja pada kegiatan Rohis di SMA YPP Pandeglang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi :

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling umum dilakukan, terutama yang meneliti tentang perilaku manusia. Observasi memberikan gambaran paling jelas tentang kehidupan sosial, yang sulit diperoleh dengan metode lain.

Observasi adalah pengamatan dengan melakukan pencatatan atau pengkodean perilaku individu atau suasana, kondisi, dan lain sebagainya. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya

terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Marshall dalam buku Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, “Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”.³

Alasan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu karena dalam penelitian kualitatif ini, peneliti harus mengetahui keadaan atau kenyataan lapangan secara langsung sehingga data dapat diperoleh akan lebih baik dan jelas. Observasi dilaksanakan mulai tanggal 03 Februari sampai dengan 11 Maret 2022 di SMA YPP Pandeglang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan mengajukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan, diajukan sejumlah pertanyaan verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁴

Wawancara digunakan agar peneliti dapat memperoleh data dan fakta yang jelas dan diperlukan dalam penelitian. Adapun wawancara ini akan tertuju kepada Kepala Sekolah, Mentor dan beberapa remaja pada kegiatan Rohis SMA YPP Pandeglang, dengan menggunakan pedoman wawancara yang mendalam dan terstruktur. Adapun pedoman wawancara dipilih agar proses wawancara dalam penelitian ini terarah sehingga pembahasannya tidak melebar.

Wawancara dilakukan dengan bebas namun terkontrol, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang luas dan mendalam. Walaupun pedoman wawancara digunakan, akan tetapi dalam pelaksanaannya wawancara dibuat bervariasi dan menyesuaikan dengan situasi yang ada, sehingga tidak menjadi kaku.

³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014 (Bandung: ALFABETA).

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 1996. (Jakarta : Raja Grafindo Persada)

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memilih delapan orang narasumber yang ada di SMA YPP Pandeglang. Delapan narasumber tersebut diantaranya yaitu : bapak Ikbaldin selaku mentor agama (narasumber 1), Remaja AA (narasumber 2), Remaja IR (Narasumber 3), Remaja MA (Narasumber 4), Remaja SK (Narasumber 5), Remaja CR (narasumber 6), bapak Enoh Faizal selaku Kepala Sekolah (narasumber 7), bapak Ilham Maulana selaku wakasek kesiswaan (narasumber 8).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif mengenai proses Komunikasi Interpersonal Mentor dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Remaja pada kegiatan Rohis di SMA YPP Pandeglang.

4. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis penelitian ini didasarkan pada fakta, penggambaran karakteristik secara sistematis, dan penjelasan fakta mengenai tema penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Pada tahap pertama, temuan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan, setelah itu peneliti menyusun catatan mengenai semua aspek yang berkaitan dengan proses penelitian. Selanjutnya, peneliti menyusun rancangan data tersebut ke dalam pola-pola. Analisis data kualitatif ini memiliki sifat reduksi yang dipilih melalui ringkasan dan dilakukan pengelolaan data yang lebih tertata. Reduksi data

merupakan bentuk analisis yang menyaring, menggolongkan, mengarahkan, memilih, menghilangkan data yang tidak perlu dan menyusun data untuk menghasilkan informasi yang bermakna serta memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Tahap berikutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, peneliti mengorganisasikan data dengan menghubungkan data yang satu dengan yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis menjadi satu kesatuan. Data yang telah disajikan merupakan gambaran data berdasarkan arah dan rumusan masalah penelitian yang dikaitkan dengan uraian teori yang digunakan.

Langkah terakhir yaitu kesimpulan. Sebelum penarikan kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan reduksi, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah ditelaah, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

5. Teknik Keabsahan Data

Pada dasarnya pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data penelitian kualitatif ini terdiri dari Perpanjangan pengamatan, dan Triangulasi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Kredibilitas data dapat ditingkatkan dengan perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji

kredibilitas data penelitian memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang didapat setelah pengecekan di lapangan benar atau tidak, apakah ada perubahan atau tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.